

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di sekolah tidak terlepas dari peran siswa dalam pembangunan bangsa dan negara. Mereka merupakan generasi penerus bangsa yang diharapkan mampu menghasilkan suatu karya yang bermanfaat untuk negara. Dari peran siswa inilah yang nantinya akan menentukan perkembangan pada negara ini.

Siswa SMK merupakan siswa yang memasuki masa remaja, dimana masa banyak permasalahan yang sering terjadi baik dari luar maupun dari dalam diri siswa. Permasalahan yang dialami dengan berbagai masalah salah satunya tentang perilaku menyimpang dalam hal kedisiplinan. Dimana pada saat ini siswa masih banyak yang melanggar peraturan disekolah yang telah ditetapkan.

Kedisiplinan pada siswa harus diperhatikan dan dilakukan dengan adanya peraturan-peraturan yang telah ditetapkan secara jelas yang sangat mempengaruhi perilaku siswa dalam bertindak. Dalam hal ini, peraturan harus digunakan dan ditetapkan dengan baik dalam memberikan adanya konsekuensi jika siswa melanggar suatu peraturan. Dengan adanya peraturan yang jelas dan terarah maka siswa mampu bersungguh-sungguh dalam mencari ilmu disekolah yang nantinya akan mampu berkompeten menjadi penerus bangsa yang membangun negara melalui kreatifitasnya.

Kegiatan belajar di sekolah tidak akan lepas dari berbagai peraturan dan tata tertib yang berlaku, dan siswa harus dituntut untuk mematuhi semua peraturan

yang telah ditetapkan di sekolah. Berkaitan dengan kedisiplinan, maka pihak sekolah mengutamakan kedisiplinan dalam hal menertibkan siswa yang sering terlambat masuk sekolah. Permasalahan sering terlambat merupakan masalah yang sering terjadi di sekolah yang melibatkan semua pihak yang ada di sekolah baik siswa yang terlambat, teman siswa, guru kelas maupun guru BK.

Fenomena sering terlambat masuk sekolah juga dimiliki oleh siswa SMK N 2 Pati Tahun Pelajaran 2018/2019 dengan berdasarkan wawancara pada tanggal 17 Desember 2018 diperoleh keterangan dari guru BK bahwa ada beberapa siswa yang memiliki sikap sering terlambat masuk sekolah ditunjukkan melalui gejala-gejala seperti siswa sering terlambat saat jam pertama dimulai, tidak disiplin, suka mengabaikan tugas, dan tidur di kelas.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 17 Desember 2018 dapat diketahui bahwa siswa yang sering terlambat masuk sekolah ditunjukkan dengan gejala-gejala yang muncul berkaitan dengan perilaku siswa yaitu siswa sering terlambat saat jam pertama dimulai, tidak disiplin, suka mengabaikan tugas, dan tidur di kelas.

Siswa yang sering terlambat masuk sekolah bukan berarti tanpa adanya sebab, ada berbagai macam alasan yang diungkapkan diantaranya, bangun kesiangan, membantu pekerjaan orang tua di malam hari sampe larut malam, tidak ada yang bangunin, dan tempat tinggal yang jauh dari sekolahan. Berbagai alasan yang diungkapkan dilakukan berulang kali. Akan tetapi, alasan-alasan tersebut menunjukkan bahwa tingkat kedisiplinan siswa rendah.

Mengamati gejala-gejala tersebut sangat merugikan siswa dalam aktivitas belajar disekolah dan pihak guru BK telah berupaya mengatasi permasalahan siswa tersebut menggunakan konseling, namun teknik yang digunakan kurang sesuai sehingga permasalahan belum terselesaikan secara optimal. Maka peneliti bermaksud mengangkat permasalahan siswa sering terlambat masuk sekolah sehingga mengurangi dampak negatif lainnya yang akan terjadi. Solusi yang peneliti tawarkan untuk mengatasi siswa sering terlambat masuk sekolah dalam aktivitas sekolah melalui konseling individu pendekatan Behavioristik teknik Kontrak Perilaku.

Menurut Prayitno (2012: 105) layanan konseling individual adalah layanan konseling yang diselenggarakan oleh konselor terhadap seorang klien dalam rangka pengentasan masalah pribadi klien dalam suasana tatap muka dilaksanakan interaksi langsung antara klien dan konselor, membahas berbagai masalah yang dialami oleh klien.

Dalam pemberian bantuan yang dilakukan oleh peneliti yaitu melalui terjalinnya suatu hubungan kerjasama yang khusus antara peneliti dengan siswa yang bermasalah agar peneliti bisa membantu menyelesaikan masalah siswa untuk mengembangkan kemampuannya yang lebih optimal. Dalam konseling individu ini, peneliti akan menggunakan pendekatan Behavioristik teknik Kontrak Perilaku.

Komalasari (2016: 201) mengatakan bahwa pendekatan tingkah laku atau Behavioristik menekankan pada dimensi kognitif individu dan menawarkan berbagai metode yang berorientasi pada tindakan (action-oriented) untuk membantu mengambil langkah yang jelas dalam mengubah tingkah laku.

Pendekatan Behavioristik merupakan pendekatan yang mengajarkan kembali untuk mengubah perilaku buruk yaitu sering terlambat masuk sekolah dengan mengganti tingkah laku baru yang positif, sehingga dengan mengubah perilaku tersebut diharapkan dapat menimbulkan tingkah laku yang lebih adaptif untuk mengurangi masalah yang sering terlambat pada siswa. Dalam pendekatan Behavioristik peneliti menggunakan teknik kontrak perilaku.

Elford, Bradley T (2016: 405) mengatakan bahwa Kontrak Perilaku adalah kesepakatan tertulis antara dua orang individu atau lebih dimana salah satu atau kedua orang sepakat untuk terlibat dalam sebuah perilaku targed.

Teknik Kontrak Perilaku merupakan teknik utama dalam pendekatan Behavioristik yang digunakan untuk menangani permasalahan siswa yaitu masalah sering terlambat masuk sekolah. Dimana pada teknik ini tingkah laku seseorang bisa diatur dan dikondisikan sehingga konseling menampilkan tingkah laku yang diinginkan berdasarkan kontrak yang telah disepakati dengan konselor. Maka dari itu sangat sesuai bila peneliti dalam menangani sering terlambat masuk sekolah akibat tingkah laku yang sering bermasalah menggunakan konseling individu pendekatan Behavioristik teknik kontrak perilaku.

Konseling Individu dipilih peneliti karena dengan adanya wawancara tatap muka antara peneliti dan siswa dirasa cara yang paling efektif untuk mengatasi permasalahan siswa yang sering terlambat masuk sekolah. Pendekatan Behavioristik dipilih peneliti karena mempunyai kelebihan dengan mengganti perilaku buruk atau negatif siswa diharapkan dapat memunculkan tingkah laku yang baik sehingga tepat untuk dijadikan pedoman untuk mengatasi sering

terlambat masuk sekolah. Sedangkan teknik yang dipilih yaitu kontrak perilaku karena dengan membuat kontrak atau kesepakatan antara konseli dan konselor dapat mengurangi perilaku bermasalah sering terlambat masuk sekolah sehingga siswa dapat secara mandiri mengubah perilaku bermasalah yang menyebabkan sering terlambat masuk sekolah.

Peneliti berasumsi dengan menerapkan pendekatan Behavioristik teknik Kontrak Perilaku diharapkan dapat mengentaskan masalah sering terlambat masuk sekolah pada siswa SMK N 2 Pati Tahun Pelajaran 2018/2019. Dari uraian tersebut maka peneliti bermaksud mengangkat penelitian berjudul Penerapan Pendekatan Behavioristik Teknik Kontrak Perilaku Untuk Mengatasi Sering Terlambat Masuk Sekolah Pada Siswa SMK N 2 Pati Tahun Pelajaran 2018/2019.

1.2 Fokus dan Lokus Penelitian

1.2.1 Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah apa yang akan diteliti terhadap subjek yang dipilih. Dalam penelitian ini fokus penelitiannya adalah siswa yang sering terlambat masuk sekolah. Adapun gejala-gejala yang dialami siswa yaitu gejala fisik, gejala psikis, dan gejala kognitif. Berdasarkan gejala-gejala yang dialami siswa peneliti menawarkan pendekatan Behavioristik teknik kontrak perilaku untuk mengatasi sering terlambat masuk sekolah pada siswa SMK N 2 Pati Tahun Pelajaran 2018/2019.

1.2.2 Lokus Penelitian

Lokus penelitian merupakan lokasi atau tempat dimana penelitian akan dilakukan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di SMK N 2 Pati

yang terletak di jalan Gembong Kilometer 4. Penelitian di SMK N 2 Pati yang menjadi permasalahan dalam penelitian adalah yang sering terlambat masuk sekolah pada siswa SMK N 2 Pati Tahun Pelajaran 2018/2019.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan diselesaikan melalui penelitian ini adalah;

- 1.3.1 Apa faktor-faktor yang menyebabkan sering terlambat masuk sekolah pada siswa SMK N 2 Pati Tahun Pelajaran 2018/2019?
- 1.3.2 Apakah kebiasaan sering terlambat masuk sekolah dapat diatasi melalui konseling Behavioristik teknik Kontrak Perilaku pada siswa SMK N 2 Pati Tahun Pelajaran 2018/2019?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang sebelumnya maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

- 1.4.1 Menemukan faktor yang penyebab sering terlambat masuk sekolah pada siswa SMK N 2 Pati Tahun Pelajaran 2018/2019.
- 1.4.2 Teratasinya masalah sering terlambat masuk sekolah melalui pendekatan Behavioristik teknik kontrak perilaku pada siswa SMK N 2 Pati Tahun Pelajaran 2018/2019.

1.5 Manfaat penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang dikemukakan, hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat teoritis

Dari hasil penelitian dengan judul Penerapan Pendekatan Behavioristik Teknik kontrak Perilaku Untuk Mengatasi Sering Terlambat Masuk Sekolah Pada Siswa SMK N 2 Pati Tahun Pelajaran 2018/2019. Diharapkan dapat memperkaya ilmu pengetahuan dibidang Bimbingan dan Konseling, serta menambah wawasan berkaitan dengan mengatasi siswa sering terlambat masuk sekolah dengan pendekatan Behavioristik teknik kontrak perilaku

1.5.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis bagi semua pihak yang berkaitan dengan masalah sering terlambat masuk sekolah antara lain: (1) Bagi Kepala Sekolah, (2) Bagi Guru Bimbingan dan Konseling, (3) Bagi Wali Kelas, (4) Bagi Siswa, (5) Bagi Peneliti

1.5.2.1 Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah mendapatkan informasi baru berkaitan dengan program pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling, khususnya pendekatan Behavioristik sebagai penunjang keberlangsungan kedisiplinan peraturan di sekolah.

1.5.2.2 Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Bagi Guru pembimbing dapat memperoleh alternatif pemecahan masalah dengan pendekatan Behavioristik teknik kontrak perilaku untuk mengatasi permasalahan siswa dalam kedisiplinan disekolah.

1.5.2.3 Bagi Wali Kelas

Bagi wali kelas dapat digunakan sebagai pegangan untuk memahami siswa yang sering terlambat masuk sekolah serta menambah wawasan tentang faktor-faktor penyebab siswa sering terlambat masuk sekolah

1.5.2.4 Bagi Siswa

Dengan melakukan penelitian ini diharapkan dapat mengatasi masalah sering terlambat masuk sekolah, sehingga siswa mampu mendisiplinkan diri dengan baik tanpa ada hambatan.

1.5.2.5 Bagi Peneliti

Peneliti nantinya dalam mengatasi masalah sering terlambat masuk sekolah pada siswa hendaknya lebih memahami kondisi atau keadaan siswa saat ini, terkait dengan permasalahan siswa dengan menggunakan berbagai teknik dan metode sesuai faktor penyebab sering terlambat yang dialami siswa.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian” Penerapan Pendekatan Behavioristik Teknik Kontrak Perilaku Untuk Mengatasi Sering Terlambat Masuk Sekolah Pada Siswa SMK N 2 Pati Tahun Pelajaran 2018/2019” maka dalam penelitian ini yang menjadi ruang lingkup adalah pembahasan dalam penelitian ini hanya mengungkap tentang penggunaan pendekatan konseling Behavioristik teknik Kontrak Perilaku untuk mengatasi siswa yang terlambat masuk sekolah. Adapun subjek penelitian ini adalah siswa SMK N 2 Pati Tahun Pelajaran 2018/2019.

Siswa yang sering terlambat mempunyai tingkah laku dan pikiran yang kurang baik sehingga kurang dalam mendisiplinkan diri di lingkungan sekolah.

Siswa yang sering terlambat masuk sekolah dapat disebabkan oleh beberapa faktor yaitu faktor biologis, psikologis, dan lingkungan.

Pengentasan masalah sering terlambat masuk sekolah pada siswa di SMK N 2 Pati diupayakan menggunakan pendekatan dan teknik yang sesuai. Jika dalam penelitian terjadi tidak kesesuaian dalam memilih pendekatan dan teknik maka permasalahan sering terlambat masuk sekolah yang dialami siswa akan menimbulkan masalah yang lain dikemudian hari. Oleh sebab itu peneliti menerapkan pendekatan Behavioristik teknik kontrak perilaku yang mana pendekatan ini berdasarkan pada tingkah laku dapat dipelajari serta tingkah laku lama dapat diganti dengan tingkah laku baru sehingga manusia memiliki potensi untuk berperilaku baik atau buruk, tepat atau salah.

Teknik Kontak Perilaku merupakan teknik yang mengatur kondisi atau tingkah laku siswa dengan cara membuat kontrak atau kesepakatan dengan penambahan punishment dan reinforcement yang telah disepakati. Teknik ini menjadikan siswa lebih konsisten dalam penyelesaian masalah yang berkaitan dengan perilaku yang bermasalah. Peneliti menggunakan teknik kontrak perilaku dengan tujuan siswa yang sering terlambat masuk sekolah dapat mengetahui penyebab masalahnya.